

# **LEARNING PERFORMANCE INDICATORS OF HISTORY TEACHER WHILE ONLINE LEARNING AT SMAN 6 SAROLANGUN JAMBI**

**Dewi Mutiara Sari<sup>1</sup>), Suroyo<sup>2</sup>), Yuliantoro<sup>3</sup>)**

Email: [dewimutiarasari72@gmail.com](mailto:dewimutiarasari72@gmail.com)<sup>1</sup>), [Suroyo11002@lecturer.unri.ac.id](mailto:Suroyo11002@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>),

[yuliantoro@lecturer.unri.ac.id](mailto:yuliantoro@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>)

Phone Number: 0852-7489-7005

*History Education Study Program  
Department of Social Science Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:.** *The research purposed to know the history teachers' performance indicators while online learning at SMAN 6 Sarolangun Jambi. The research method of this research is descriptive quantitative by using survey method. The Technique of data collection of this research used questionner as instrument. Then, the technique of data analysis used descriptif statistical using presentation. The population of this research were 346 students of SMAN 6 Sarolangun Jambi. The result of history teacher performances indicators while covid 19 pandemic was medium score.*

**Key Word:** *Teachers' performance indicator, online learning, history*

**KINERJA GURU SEJARAH DALAM  
PEMBELAJARANDARINGDI SMA N 6  
SAROLANGUN JAMBI**

**Dewi Mutiara Sari<sup>1)</sup>, Suroyo<sup>2)</sup>, Yuliantoro<sup>3)</sup>**

Email: dewimutiarasari72@gmail.com<sup>1)</sup>, Suroyo11002@lecturer.unri.ic.id<sup>2)</sup>,  
yuliantoro@lecturer.unri.ic.id<sup>3)</sup>  
No HP: 0852-7489-7005

Program Studi Pendidikan Sejarah  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru sejarah dalam pembelajaran daring di SMA N 6 Sarolangun Jambi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 346 siswa SMA N 6 Sarolangun Jambi dengan menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*. Hasil kinerja guru sejarah pada Pandemi *Covid-19* dinyatakan sedang.

**Kata Kunci:** *Kinerja guru, pembelajaran daring, Sejarah*

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi suatu yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas generasi bangsa ditengah-tengah kehidupan global yang penuh dengan persaingan. Pendidikan diikhtisarkan menjadi salah satu wadah yang mampu mencetak generasi bangsa yang kompeten baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal ini merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan taraf kehidupan manusia Indonesia untuk masa yang akan datang.

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Lewat pendidikan bermutu, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi martabat di mata dunia. Diperlukan model pendidikan yang tidak hanya mampu menjadikan peserta didik cerdas dalam *teoretical science* (teori ilmu), tetapi juga cerdas *practical science* (praktik ilmu).

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Dunia pendidikan masih banyak sekali permasalahan-permasalahan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan. Permasalahan didalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan.

Kualitas pendidikan dapat dilihat dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan peserta didik. Guru sebagai pengajar merupakan kunci dalam membentuk karakter penerus bangsa, sehingga untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas guru karena guru merupakan pejuang pendidikan yang menerapkan dan mewujudkan rancangan pendidikan di lapangan. Proses pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19.

Covid-19 saat ini menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengkhawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak. Kebijakan tersebut mengakibatkan seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan diluar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas dirumah masing-masing.

Salah satu dampak *social distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran disekolah. Berdasarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring).

Wabah virus ini membuat dan mengharuskan seluruh sekolah, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya, menggunakan metode pembelajaran daring tanpa terkecuali, dengan tujuan agar proses pembelajaran tetap berjalan meskipun dilakukan dirumah masing-masing. Keadaan ini tentunya memberikan dampak pada kualitas pembelajaran peserta didik dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruangan kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sekolah dalam hal ini dapat dikatakan sebagai penyelenggara pendidikan formal

yang memegang peran yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan dipengaruhi oleh kondisi dan situasi yang ada disekelilingnya, oleh karena itu untuk memahami pendidikan secara luas, guru dan pendidikan pada umumnya yang berperan sebagai ujung tombak dalam melaksanakan proses pembelajaran, perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang konsep lingkungan dan lingkungan pendidikan.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik tetapi dilakukan melalui *Online* yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut melakukan berbagai inovasi baru dengan memanfaatkan media daring (*Online*) untuk meningkatkan kualitas kinerjanya.

Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi peserta didik yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi lingkungan sekolah di daerah pedesaan, terpencil serta guru yang belum terbiasa dalam memanfaatkan teknologi dipaksa belajar cepat dan langsung dipraktekkan. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi di beberapa sekolah yang mengikuti pembelajaran daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tidak semua peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik atau telah mengikuti pembelajaran namun mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Pihak sekolah terutama guru harus segera mencari penyebab dari masalah peserta didik tersebut. Penyebabnya bisa bermacam-macam diantaranya, peserta didik tersebut sakit, peserta didik tersebut tidak tertarik dengan pembelajaran karena kurangnya variasi yang dilakukan oleh guru atau kurangnya media pembelajarannya, terhadap masalah pribadi dan sebagainya. Keadaan seperti ini harus diantisipasi oleh guru. Guru harus lebih cekatan lagi dan selalu mengevaluasi kinerjanya agar bagaimanapun kondisinya pembelajaran harus tetap berjalan dengan optimal agar tujuan pendidikan dapat terwujud.

Menurut dasar pemikiran diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Kinerja Guru Sejarah Dalam Pembelajaran Daring Di SMA N 6 Sarolangun Jambi”.

Rumusan Masalah: berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka penulis perlu membeberkan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan proses pembelajaran *online* pada mata pelajaran sejarah SMA N 6 Sarolangun Jambi?
2. Bagaimana hasil kinerja guru sejarah di SMA N 6 Sarolangun Jambi menurut peserta didik?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 6 Sarolangun Jambi yang beralamat di Desa Bukit Kalimau Ulu, Kecamatan Batang Asai, Kabupaten Sarolangun, Jambi. Rancangan Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif metode survei dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dengan metode survei digunakan untuk mengkaji populasi yang besar maupun kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMA N 6 Sarolangun Jambi yang berjumlah 346 peserta didik sedangkan sampel diambil dari 10% populasi ini

berjumlah 35 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang menyajikan berbagai pernyataan maupun pertanyaan yang diberikan kepada responden sebagai orang yang memberi tanggapan atau jawaban. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala likert. Dari angket skala likert, dilakukan pengukuran dan penjabaran variabel menjadi indikator variabel. Dari indikator tersebut kemudian dijadikan patokan sebagai penyusunan item-item instrumen yang berupa pertanyaan maupun pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, dan uji statistik.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada peserta didik di SMA N 6 Sarolangun Jambi sebanyak 35 responden yang dipilih acak di setiap kelas. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data berupa skala likert yang dibantu menggunakan *software SPSS* versi 16 untuk membahas hasil kuesioner yang telah disebar.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar kepada peserta didik memberikan hasil bahwa kinerja guru sejarah selama pembelajaran daring tidak memberikan dampak atau kemajuan dalam proses pembelajaran karena hasilnya berada dalam kategori sedang dan jika dilihat dari keseluruhan kinerja guru cenderung mengarah pada kategori negatif. Penerapan pembelajaran *online* di SMA N 6 Sarolangun Jambi sering kali menggunakan *whatsapp* dan sesekali menggunakan *google classroom*, guru memberikan penjelasan sedikit kemudian peserta didik diberi tugas dan harus memahami tugas yang telah diberikan. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang guru arahkan dan menyampaikan kembali kepada guru jika menemui kendala dalam pembelajaran. Usai pembelajaran, guru harus memastikan peserta didik harus mengisi lembar aktivitas pembelajaran dalam jaringan, mengingat peserta didik harus selalu mengumpulkan dokumentasi penugasan dan memberikan umpan balik terhadap hasil kerja peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA N 6 Sarolangun Jambi mengenai penggunaan *Whatsapp* dan *google classroom* pada pembelajaran *online* di SMA N 6 Sarolangun Jambi diperoleh rata-rata hasil sebagai berikut: pertama, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran pada dasarnya perlu perencanaan terlebih dahulu sebelum ketahap proses belajar. Proses pembelajaran menyiapkan RPP daring, dan juga keterampilan yang dimiliki guru dalam pembelajaran ini benar-benar harus bisa memahami ataupun menggunakan *Whatsapp* ataupun *google classroom*. Kedua, menyiapkan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran *online*. Ketiga, metode pembelajaran dengan menggunakan *Whatsapp* ataupun *google classroom* guru menggunakan tanya jawab, metode yang digunakan ini akan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan pada pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung. Keempat, strategi mengajar dalam pembelajaran bahwa dalam penggunaan *google classroom* guru menyampaikan poin-poin penting disertai dengan media yang mendukung materi. Peneliti telah melakukan pembagian kuesioner dan menemukan hasilnya sebagai berikut:

## Uji Validitas

Hasil uji penghitungan *spss* diperoleh  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  sebagai berikut:

**Tabel 1.  $R_{hitung}$  dan  $R_{tabel}$**

| Var | Rh    | Rt    | Var | Rh    | Rt    | Var | Rh    | Rt    |
|-----|-------|-------|-----|-------|-------|-----|-------|-------|
| 1   | 0.447 | 0.287 | 11  | 0,461 | 0.287 | 21  | 0,486 | 0.287 |
| 2   | 0.325 | 0.287 | 12  | 0,376 | 0.287 | 22  | 0,154 | 0.287 |
| 3   | 0.671 | 0.287 | 13  | 0,504 | 0.287 | 23  | 0,695 | 0.287 |
| 4   | 0.375 | 0.287 | 14  | 0,466 | 0.287 | 24  | 0,670 | 0.287 |
| 5   | 0.393 | 0.287 | 15  | 0,532 | 0.287 | 25  | 0,594 | 0.287 |
| 6   | 0.399 | 0.287 | 16  | 0,765 | 0.287 | 26  | 0,407 | 0.287 |
| 7   | 0.414 | 0.287 | 17  | 0,556 | 0.287 | 27  | 0,448 | 0.287 |
| 8   | 0.585 | 0.287 | 18  | 0,551 | 0.287 | 28  | 0,078 | 0.287 |
| 9   | 0.496 | 0.287 | 19  | 0,442 | 0.287 | 29  | 0,541 | 0.287 |
| 10  | 0.582 | 0.287 | 20  | 0,268 | 0.287 | 30  | 0,520 | 0.287 |

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa  $\text{sig.}(2\text{-tailed})$  rata-rata adalah  $< 0,005$ . Dilihat dari nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  didapat hasil bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,287 diperoleh dari nilai  $N - 2 = 33$ . Angka 33 mempunyai  $r_{tabel}$  0,287. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap indikator yang Valid dapat dipergunakan pada tahap selanjutnya.

## Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Uji Realibilitas**

| Reliability Statistics                             |            |
|----------------------------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha<br>Based on Standardized<br>Items | N of Items |
| ,905                                               | 30         |

Hasil uji realibilitas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel X memiliki nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  yaitu 0,905. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa desain pertanyaan kinerja guru adalah reliable.

## Uji Statistik

Tabel 3. Uji Statistik

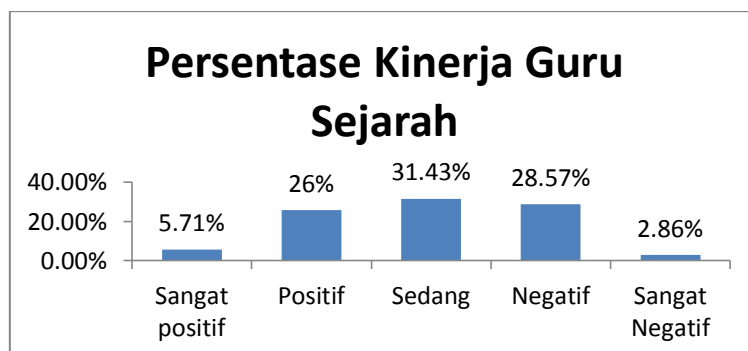
|                |         |           |
|----------------|---------|-----------|
| N              | Valid   | 35        |
|                | Missing | 0         |
| Mean           |         | 84.9714   |
| Median         |         | 84.0000   |
| Mode           |         | 84.00     |
| Std. Deviation |         | 1.05982E1 |
| Variance       |         | 112.323   |
| Minimum        |         | 67.00     |
| Maximum        |         | 106.00    |
| Sum            |         | 2974.00   |

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rata (mean)= 84,97, median= 84, modus sebesar= 84, standart deviasi= 10,50, varian= 112,32, minimal= 67, dan maksimal= 106. Selanjutnya data dikategorikan atau dikelompokkan sesuai tingkatan yang ada, terdapat 5 kategori, yaitu: sangat positif, positif, sedang, negatif, sangat negatif. Tabel distribusi hasil penelitian Kinerja Guru Sejarah Dalam Pembelajaran Daring di SMA N 6 Sarolangun Jambi dapat dibuat kategori sebagai berikut:

Tabel 4.Deskripsi Kinerja Guru selama pembelajaran Daring

| Interval              | Kategori       | Jumlah | Persen % |
|-----------------------|----------------|--------|----------|
| $X > 98,870$          | Sangat Positif | 2      | 5,71     |
| $90,271 < X < 98,87$  | Positif        | 9      | 25,71    |
| $79,672 < X < 90,271$ | Sedang         | 11     | 31,43    |
| $69,074 < X < 79,672$ | Negatif        | 10     | 28,57    |
| $X < 69,074$          | Sangat Negatif | 3      | 8,57     |
| Jumlah                |                | 35     | 100      |

Pada gambar di bawah ini dapat dilihat tampilan hasil penelitian dalam bentuk diagram:



Gambar 1. Persentase Kinerja Guru Sejarah

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil kinerja guru sejarah dalam pembelajaran daring di SMA N 6 Sarolangun dalam kategori sangat positif dengan persentase 5,71%, positif dengan persentase 25,71%, kategori sedang persentase 31,43%, kategori negatif dengan

persentase 28,57% dan kategori sangat negatif dengan persentase 2,86%. Hasil tersebut diartikan bahwa kinerja guru sejarah dalam pembelajaran daring di SMA N 6 Sarolangun Jambi menyatakan sedang yang artinya pelaksanaan pembelajaran sejarah secara daring pada masa pandemi Covid-19 masih belum maksimal.

## Pembahasan

Setelah melakukan beberapa pengujian secara umum hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap kinerja guru cukup baik. Hal ini disebabkan tanggapan kesetujuan dan penolakan yang hampir samadari responden terhadap kondisi dari masing-masing dari responden.

Hasil pengujian spss bahwa nilai sig.(2-tailed) setiap variabel X dan variabel Y adalah  $<0,005$ . Dilihat dari  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  didapat hasil bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel} 0,287$  diperoleh dari nilai  $N 35-2=33$ . Angka 98 mempunyai nilai  $r_{tabel} 0,287$

Hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan memiliki nilai cronbach's alpha  $>0,06$ , dengan nilai 0,905 sehingga dikatakan reliabel.

Hasil uji Statistik dapat diketahui bahwasecara rata-rata (mean)= 84,97, median= 84, modus sebesar= 84, standart deviasi= 10,50, varian= 112,32, minimal= 67, dan maksimal= 106. Selanjutnya data dikategorikan atau dikelompokkan sesuai tingkatan yang ada, terdapat 5 kategori, yaitu: sangat positif, positif, sedang, negatif, sangat negatif. Hasil pengkategorian menunjukkan kategori sangat positif dengan persentase 5,71%, positif dengan persentase 25,71%, kategori sedang persentase 31,43%, kategori negatif dengan persentase 28,57% dan kategori sangat negatif dengan persentase 2,86%. Hasil tersebut diartikan bahwa kinerja guru sejarah dalam pembelajaran daring di SMA N 6 Sarolangun Jambi menyatakan sedang yang artinya pelaksanaan pembelajaran sejarah secara daring pada masa pandemi Covid-19 masih belum maksimal. Hal ini disebabkan bahwa walaupun berada dalam kategori sedang namun ini menunjukkan bahwa tidak ada perbaharuan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 dan dilihat dalam kategori lain hasil kinerja guru lebih mengarah mengarah ke kategori negatif.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa proses pembelajaran daring dan Kinerja Guru sejarah adalah:

1. Penerapan proses pembelajaran daring.  
Observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa proses pembelajaran *daring* selama masa pendemi ini dapat menolong para siswa namun belum cukup efektif dalam penerapannya. Pembelajaran di SMA N 6 Sarolangun Jambi menggunakan *google classroom* dan juga menggunakan grup *whatsApp*.
2. Kinerja guru sejalah dalam pembelajaran daring.  
Hasil uji statistik menunjukkan bahwa kinerja guru sejarah di SMA N 6 Sarolangun Jambi berada dalam kategori sedang yang berarti pembelajaran ini dapat membantu namun belum maksimal

## Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini sudah secara optimal serta melalui tahapan dari sebuah penelitian yang terstruktur, namun dirasa masih terdapat sejumlah keterbatasan yang disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Kinerja guru sejarah dalam pembelajaran daring di SMA N 6 Sarolangun Jambi hanya dilihat dari sisi peserta didik
2. Terbatasnya populasi penelitian dimana hanya dari peserta didik di SMA N 6 Sarolangun Jambisaja.
3. Serius atau tidaknya responden dalam mengisi angket sulit untuk diketahui. Ada kemungkinan responden mengisi angket secara asal-asalan atau tidak sesuai dengan pendapatnya sendiri.

## Rekomendasi

Melihat keterbatasan dari penelitian “Kinerja Guru Sejarah Dalam Pembelajaran Daring di SMA N 6 Sarolangun Jambi” maka perlu dilakukan penelitian lanjutan sehingga dapat menjawab keterbatasan dari penelitian ini. Penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah  
Kepala sekolah hendaknya lebih sering lagi dalam membuat forum pelatihan kepada guru tentang berbagai kreasi dan inovasi untuk menciptakan berbagai media pembelajaran online yang membuat siswa semakin tertarik dan senang untuk melakukan pembelajaran secara online.
2. Bagi guru  
Guru sebaiknya tidak hanya melakukan pengamatan lebih kepada siswa yang lemah dalam penangkapan materi tetapi juga merata kepada seluruh siswa.
3. Bagi siswa  
Pembelajaran online peran orang tua sangatlah penting baik didalam pemberian fasilitas belajar dan juga dalam penggunaan gadget sehingga gadget digunakan untuk kepentingan belajar secara daring.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aqib, Zainal. 2019. *Manajemen Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.

Belati, Tian. 2019. *Pembelajaran Online*. Banten: Universitas Terbuka

- Departemen Agama RI. 2006. *Undang-Undang Dan Peraturan Tentang Pendidikan*. Jakarta: TP.
- Irawati, Ria dan Rustan Santaria. 2020. *Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia*. Jurnal: IAIN Palopo.
- Kamarga, Hanny. 2002. *Belajar Sejarah Melalui E-learning*. Jakarta: PT. Intimedia.
- Oemar, Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara. Rasiddan Mansur. 2008. *Penilaian hasil belajar*. Bandung: CV Wacana Prima Rasimin. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Pandipa, Abd. Khalid Hs. 2019. *Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 1 Lore Utara*. Jurnal Ilmiah Administratie
- Rasimin. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Mitra Cendikia
- Ratnasari. 2021. *Kinerja guru dalam proses pembelajaran di masa pandemi*. Jurnal Pendidikan Islam: Al I'tibar
- Sadirman A, M. 2007. *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sahidillah, Muhammad Wildan. 2019. *WahatsApp Sebagai Media Literasi Digital Siswa*. Jurnal Varia Pendidikan.
- Setiana, Savina dan Nur Ngazizah. 2021. *Dampak Pembelajaran Daring Pada Kinerja Guru*. Jurnal Pendidikan
- Sudarwan, Danim. 2002. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- UU Sistem Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3*. Dinas Pendidikan Nasional: Bidang DIKBUD KBRI.

